

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan tentang kesantunan berbahasa siswa pada diskusi pembelajaran Bahasa Indonesia, memiliki tiga kaidah, yaitu :

1. Kaidah Formalitas pada diskusi pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Mathali'ul Huda ditemukan sebanyak 41 tuturan oleh guru. Diantaranya 22 tuturan yang mematuhi kaidah formalitas, dan 19 tuturan yang melanggar kesantunan formalitas oleh Robin Lakoff. Serta, ditemukan 121 tuturan oleh siswa, diantaranya 54 tuturan yang mematuhi kaidah formalitas, dan 67 tuturan yang melanggar kaidah formalitas.
2. Kaidah Ketidaktegasan pada diskusi pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Mathali'ul Huda ditemukan sebanyak 24 tuturan siswa. Diantaranya 3 tuturan yang memenuhi kaidah, dan 21 tuturan yang melanggar kaidah kesantunan ketidaktegasan oleh Robin Lakoff.
3. Kaidah Persamaan dan Kesekawanan pada diskusi pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Mathali'ul Huda ditemukan sebanyak 22 tuturan. Diantaranya 12 tuturan yang mematuhi kaidah, dan 10 tuturan yang melanggar kaidah kesantunan persamaan dan kesekawanann oleh Robin Lakoff.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian kesantunan siswa pada diskusi pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Mathali'ul Huda, lebih banyak ditemukan tuturan ataupun ujaran siswa yang melanggar kaidah atau skala kesantunan berbahasa yang dikemukakan oleh Robin Lakoff. Oleh sebab itu, dapat

disimpulkan bahwa tuturan siswa-siswi MTsS Mathali'ul Huda dikatakan tidak santun. Hal ini, juga sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, mereka mengatakan bahwa menurut mereka siswa-siswi MTsS Mathali'ul Huda baik kelas VII, VIII dan kelas IX masih sangat kurang memperhatikan serta memahami kesantunan dalam tuturan-tuturan yang akan mereka gunakan, baik kepada guru, teman yang lebih tua, lebih muda bahkan teman sejawat.

## **5.2 Saran**

Saran merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Saran bertujuan untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada penulis dan khalayak umum untuk melakukan suatu penelitian yang lebih baik lagi. Maka berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis simpulkan, adalah :

1. Bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, agar lebih menyadari betapa pentingnya menggunakan bahasa yang santun terutama pada situasi formal.
2. Bagi pembaca, hendaknya dapat dijadikan wawasan dalam memahami betapa pentingnya kesantunan berbahasa di dalam kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya pada situasi nonformal, tetapi pada situasi nonformal kesantunan berbahasa juga sangat diperlukan. Tujuannya adalah agar menghindari kesalahpahaman dan kesalahartian dalam berbahasa.
3. Bagi peneliti berikutnya, agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang mengkaji objek penelitian yang sama tetapi menggunakan teori yang berbeda.
4. Bagi guru, hendaknya dijadikan sebuah pedoman sebagai bahan untuk mengajar, agar siswa dapat mengetahui bahwa kesantunan sangat diperlukan.